

BAB III METODE PENELITIAN

Metode pada dasarnya cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Penelitian menggunakan prosedur yang dipakai untuk mengumpulkan, mengolah dan menelaah data memakaistrategi yang baik. Penulis menggunakan metode sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian studi kasus (*case studies*) dan lapangan (*field study*). Studi kasus (*case studies*) merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam mengenai, kelompok individu, institusi, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu. Tujuan studi kasus merupakan berusaha menemukan makna, menyelediki proses, memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam mulai dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus dapat diperoleh dengan hasil dari wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topic yang diteliti.¹ Penelitian studi kasus disini maksudnya peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi langsung informan yaitu, masyarakat petani garam, kepala desa Asempapan, dan tenaga pendamping desa. Sedangkan, lapangan (*field study*) adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta berinteraksi dengan lingkungan.² Penelitian lapangan disini maksudnya peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan observasi di lahan tambak garam di desa Asempapan kecamatan Trangkil kabupaten Pati.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menggunakan latar belakang alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan

¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

²Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 26.

dilakukan dengan menggunakan metode yang ada.³Kemudian data yang diperoleh dari lapangan tersebut digambarkan secara deskriptif. Pengumpulan data yang berbentuk kata-kata, gambar atau naskah. Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas holistic, kompleks dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi social tersebut dijaring dengan menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen seperti test dan kuesioner.⁴

Gambaran umum yang dilakukan peneliti bertempat di lahan tambak desa Asempapan kec. Trangkil kab. Pati dengan pelaku petani garam dengan aktivitas strategi pemberdayaan masyarakat muslim pada peningkatan ekonomi petani garam dan pugar. Desa ini dikenal sebagai desa yang memiliki pendapatan ekonomi yang tinggi karena memiliki hasil panen yang melimpah semenjak adanya bantuan garam melalui program pemberdayaan usaha garam rakyat.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini pada bulan Desember 2019 sampai dengan April 2020.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana aktivitas penelitian diselenggarakan. Pemilihan lokasi dimaksudkan agar objek penelitian dapat berlangsung dengan mudah dan jelas, sehingga pembahasan yang akan diulas dalam penelitian tidak melebar. Penelitian ini dilaksanakan di area tambak garam di desa Asempapan kecamatan Trangkil kabupaten Pati.

³ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 24.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 209.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian sering diistilahkan sebagai informan.⁵Cara pemilihan subyek pada penelitian ini yaitu dengan mekanisme sengaja. Mekanisme sengaja yaitu penetapan kriteria yang ditentukan sebelum peneliti melakukan penelitian yang harus dimiliki orang yang akan menjadi subyek penelitian. Hal ini ditetapkan sebelum peneliti turun ke lapangan.maka, subjek penelitian ini adalah masyarakat petani garam, kepala desa, tenaga pendamping desa di desa Asempapan kecamatan Trangkil kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti dan selanjutnya data-data yang terkumpul dari sumber ini disebut data primer.⁶Data primer ini merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber utamanya.⁷ Penelitian ini memakai data primer yakni pemerolehan data dengan mengambil langsung informasi dari sumber objek yang diinginkan. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, berasal dari masyarakat petani garam, kepala desa dan tenaga pendamping desa di desa Asempapan Trangkil Pati. Intinya sumber data adalah orangnya dan data primer adalah hasilnya seperti keterangan.

⁵Afifiddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

⁶Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah Guru-Dosen dan Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2016), 75.

⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tidak langsung melalui dokumen atau sumber-sumber lainnya.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang lebih akurat bila dibandingkan dengan Teknik yang lain contohnya wawancara dan kuesioner. Observasi ini tidak hanya terbatas pada orang saja, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Metode observasi dalam bukunya sugiyono yang berjudul metode penelitian kualitatif, membagi observasi menjadi tiga macam, yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang, dan observasi tak terstruktur.⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi terus terang yang dimaksud adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti dan mengetahui hal apapun yang terlihat. Setelah mengetahui pemaparan diatas, maka peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi langsung lokasi tambak garam di desa Asempapan kec. Trangkil kab. Pati guna mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi strategi pemberdayaan masyarakat muslim dalam peningkatan ekonomi dan PUGAR.

⁸ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah Guru-Dosen dan Kebijakan Pendidikan*, 75.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 106-107.

2. Metode Wawancara

Wawancara (interview) adalah pembicaraan seseorang dalam suatu pertemuan yang mengandung unsur tanya jawab. Dengan menggunakan metode wawancara peneliti akan mendapatkan suatu data dengan langsung melakukan komunikasi (Tanya jawab secara lisan) kepada responden penelitian, bisa menggunakan teknologi komunikasi atau dengan bertemu secara langsung.¹⁰ Wawancara berdasarkan tingkat formalitasnya dibedakan menjadi tiga, yaitu wawancara tidak terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara terstruktur.¹¹

wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan susunan wawancara yang dipersiapkan dan tersusun secara sistematis. Beda halnya dengan wawancara terstruktur adalah wawancara yang serangkaian pertanyaannya telah disediakan dan tersusun dengan rapi, sehingga waktu yang dibutuhkan biasanya lebih singkat. Sedangkan wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman dan arah perbincangan ditentukan dengan suatu topik atau isu. Wawancara ini lebih terarah, tidak terlalu lentur sekaligus tidak kaku sehingga cukup efisien waktu dan cukup efektif untuk menjaring data, wawancara ini paling sering digunakan.¹²

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur karena untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat muslim dalam peningkatan ekonomi petani garam dan PUGAR di desa Asempapan kec. Trangkil kab.Pati dengan mewawancarai langsung petani garam, kepala desa, tenaga pendamping desa di desa Asempapan Trangkil Pati.

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta; Kencana, 2017), 372.

¹¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), 49

¹² Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 50.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa masa lalu yang telah dicatat. Tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang dapat dijadikan sebagai dokumentasi. Dokumentasi dapat menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif dari penggunaan teknik observasi atau wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila pengumpulan dari wawancara dan observasi didukung dengan dokumentasi.¹³ Foto-foto atau gambar-gambar dan serangkaian kegiatan yang dilakukan di lokasi tambak garam di desa Asempapan kecamatan Trangkil kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif di dalamnya terdapat temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Maka, dalam usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, Peneliti melakukan triangulasi sumber data yang bersumber dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama, yaitu dengan melakukan observasi terstruktur, wawancara, dan dokumentasi sumber data secara serempak.¹⁴

Peneliti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan (1) membandingkan data hasil lapangan dengan hasil wawancara, yakni dengan mencocokkan data yang diperoleh langsung di lapangan kemudian dicocokkan kepada kepala desa terkait analisis swot strategi pemberdayaan muslim dalam peningkatan ekonomi petani garam dan pugar, (2) membandingkan apa yang dikatakan oleh masyarakat petani garam dengan tenaga pendamping desa, (3) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yakni dengan memperdalam wawancara dengan

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 204.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125.

kepala desa, tenaga pendamping desa, dan masyarakat petani garam, terkait analisis swot terhadap strategi pemberdayaan masyarakat muslim petani garam dalam peningkatan ekonomi dan pugar, serta apa yang ada dalam skripsi terdahulu di desa Asempapan kec. Trangkil kab.Pati.

Dengan demikian peneliti kemudian menginterpretasikan secara sistematis data-data tersebut kedalam sebuah karya skripsi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selanjutnya data tersebut dipelajari dan dipahami dengan sasama untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang jelas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah melakukan suatu upaya bekerja dengan data, data yang diorganisasikan, data yang disatukan melalui suatu pemilahan sehingga dapat dikelola, disintesis, dicari dan ditemukan polanya, apa yang penting ditemukan dan dipelajari serta mampu memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif yang dimulai dari fakta empiris bukan dari deduksi teori. Dari fenomena yang ada di lapangan, peneliti langsung dapat mempelajari, menafsirkan, menganalisis dan menarik kesimpulan di lapangan. Data yang sudah dihadapkan kepada peneliti, harus dianalisis sampai menemukan makna yang kemudian menjadi hasil penelitian.

Terdapat beberapa model analisis data kualitatif yang umum digunakan. Model yang digunakan peneliti adalah model Miles dan Huberman, sebagai berikut:¹⁵

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan dilakukan berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahanan awal semua yang dilihat, didengar dan didokumentasi semua. Peneliti disini akan observasi langsung di lahan tambak garam di desa Asempapan kec. Trangkil kab. Pati

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 338-345,

dengan mewawancarai masyarakat petani garam, kepala desa dan tenaga pendamping, maupun melihat skripsi terdahulu yang berkaitan dengan analisis swot terhadap strategi pemberdayaan masyarakat muslim petani garam dalam peningkatan ekonomi dan pugar serta dapat mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi strategi pemberdayaan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mencatat dengan teliti dan rinci diperlukan dalam penelitian karena cukup banyak jumlahnya data yang didapat dari lapangan, dapat diketahui bahwa data yang akan didapat akan semakin banyak, menyeluruh dan sedikit rumit. Maka analisis data menggunakan reduksi data dapat dilakukan oleh peneliti. Reduksi data dapat dilakukan peneliti jika dalam melakukan penelitian telah ditemukan data yang masih asing, tidak dikenali dan polanya belum diketahui.¹⁶ Maka dari itu, peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai analisis swot terhadap strategi pemberdayaan masyarakat muslim dalam peningkatan ekonomi petani garam dan pugar di desa Asempapan kec. Trangkil kab.Pati.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

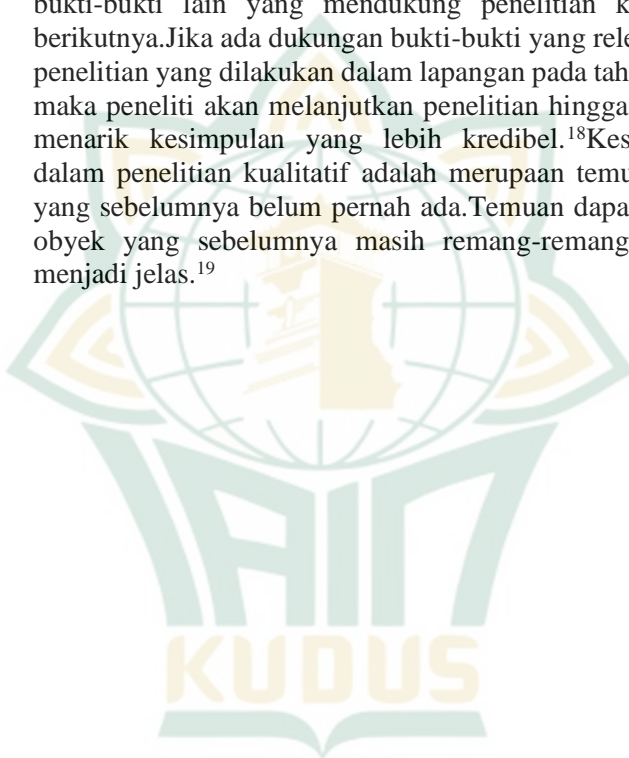
Selanjutnya setelah melakukan perekduksian data maka perlu mendisplay data. Pada penelitian kualitatif penyediaan data dapat dibentuk dengan sajian bentuk bagan hubungan antar kategori, uraian singkat dan lainnya. Hal ini dapat mempermudah dalam pemahaman kejadian, perencanaan langkah berikutnya atas apa yang telah di pahami.¹⁷ Data pada penelitian ini disajikan dengan bentuk uraian juga penjelasan yang mencakup pertanyaan seputar yang diteliti oleh peneliti, serta didukung dengan bagan, dan *table* agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang perlu dikerjakan selanjutnya.

¹⁶Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, 93.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ke empat dalam teknis analisis data adalah penarikan kesimpulan/verifikasi data. Kesimpulan pertama ini masih bersifat temporer, dan dapat berganti bila ada bukti-bukti lain yang mendukung penelitian ke tahap berikutnya. Jika ada dukungan bukti-bukti yang relevan dari penelitian yang dilakukan dalam lapangan pada tahap awal, maka peneliti akan melanjutkan penelitian hingga mampu menarik kesimpulan yang lebih kredibel.¹⁸ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa obyek yang sebelumnya masih remang-remang hingga menjadi jelas.¹⁹



¹⁸ Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) 94-95.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.